

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi yang interaktif untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semiter sktruktur dan situasi yang tidak terstruktur seperti ini. Adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu pihak instansi selaku pengambil keputusan untuk memilih. Sistem pendukung keputusan yang saat ini berkembang ada bermacam- macam, salah satunya metode Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Pengambilan keputusan menggunakan metode Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dilakukan secara subyektif dan intuitif dengan menimbang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap alternatif.

SMP Negeri 29 Padang berdiri sejak tahun 1991. Awalnya SMP Negeri 29 Padang hanya memiliki beberapa kelas dan jumlah siswanya masih terbilang sedikit. Bertempat di SMP NEGERI 29 PADANG beralamat di Jl. Kuraog Pagang, Kuraog Pagang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat, Sekarang sudah menjadi sekolah yang favorit bagi siswa dengan meningkatnya saran dan prasarana yang ada. Pada saat sekarang ini SMP Negeri 29 Padang sedang melakukan pemberian beasiswa bagi siswanya yang kurang mampu dari segi ekonomi. Pada saat tahun sebelumnya beasiswa selalu salah sasaran karena tidak ada sistem yang membantu pihak sekolah dalam menentukan kriteria siswa yang layak mendapatkan beasiswa tersebut.

Hal ini perlu dilakukan oleh pihak sekolah dengan menggunakan sebuah aplikasi yang bisa membantu dalam pemecahan masalah tersebut agar beasiswa yang akan diberikan tepat sasaran untuk siswa yang benar-benar membutuhkan. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka, perlu adanya solusi yang dapat menanganinya yaitu dengan membuat suatu Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System).

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah suatu metode pengambilan keputusan dengan melakukan perbandingan berpasangan antara kriteria pilihan dan juga perbandingan berpasangan antara pilihan yang ada. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dipilih guna membangun sebuah program yang dapat membantu menyelesaikan masalah untuk menentukan siswa yang layak mendapatkan beasiswa sesuai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan dari sistem diatas, pembenahan terhadap sistem yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang tepat. Hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian pada SMP Negeri 29 Padang dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN BEASISWA SISWA KURANG MAMPU DI SMPN 29 PADANG MENGGUNAKAN METODE AHP”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat menjadi alat bantu untuk membantu pengambilan keputusan dalam pemilihan siswa yang layak mendapatkan beasiswa kurang mampu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan?
2. Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan calon siswa penerima beasiswa menggunakan metode AHP?
3. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk proses pemilihan siswa yang layak mendapatkan beasiswa menggunakan metode AHP?

1.3. Hipotesa

Hipotesa merupakan pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dari perumusan masalah diatas dapat dikemukakan hipotesa yang diharapkan yaitu :

1. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat menjadi alat bantu untuk membantu pengambilan keputusan dalam pemilihan siswa SMPN 29 Padang yang layak mendapatkan beasiswa kurang mampu dapat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
2. Adanya sistem pendukung keputusan diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam menentukan calon siswa penerima beasiswa kurang mampu.

3. Merancang sistem pendukung keputusan untuk proses pemilihan siswa yang layak mendapatkan beasiswa menggunakan metode AHP dapat membantu dalam proses penilaian dengan baik.

1.4. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batas-batas terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang, adapun ruang lingkup penelitian diambil antara lain :

1. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan PHP Dan Database MySQL untuk mendesain programnya.
2. Pembuatan sistem dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql.
3. Sumber pengetahuan terbatas dari sumber-sumber yang mendukung.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian yang dilakukan pada SMP N 29 Padang ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan PHP Dan Database MySQL untuk mendesain programnya.
2. Pembuatan sistem dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka akan nampak manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan pada SMP N 29 Padang ini adalah :

1. Bagi Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat saat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem.
2. Bagi Pihak Sekolah, dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan pengambilan keputusan yang lebih tepat, cepat dan akurat.
3. Bagi Pihak Lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang SMP N 29 Padang sebagai objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

1.7.1. Sejarah Ringkas Berdirinya SMP N 29 Padang

SMP Negeri 29 Padang berdiri sejak tahun 1991. Awalnya SMP Negeri 29 Padang hanya memiliki beberapa kelas dan jumlah siswanya masih terbilang sedikit. Dengan bertempat di SMP NEGERI 29 PADANG beralamat di Jl. Kurao

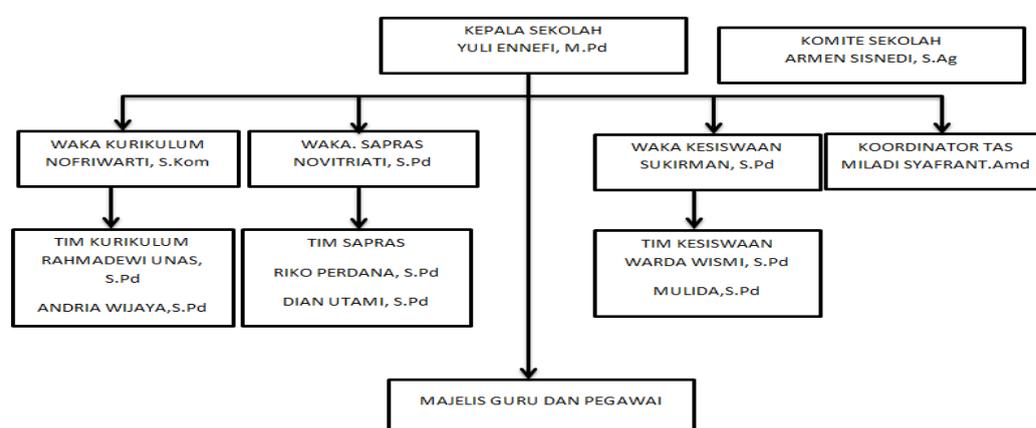
Pagang, Kuraopagang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat, Sekarang sudah menjadi sekolah yang favorit bagi siswa dengan meningkatnya sarana dan prasarana yang ada.

1.7.2. Struktur Sekolah SMP N 29 Padang

Struktur organisasi merupakan gambaran-gambaran tentang satuan-satuan kerja dan hubungan didalam suatu organisasi serta saluran wewenang dari garis pertanggung jawaban baik ke bawah maupun ke atas. Untuk dapat bekerja secara efektif dalam organisasi para manager harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi.

Agar tujuan sekolah dapat dicapai dan semua aktivitas dapat berjalan lancar, maka untuk itu perlu disusun suatu bentuk struktur organisasi yang jelas. Struktur sekolah SMP Negeri 29 Padang adalah seperti yang tertera pada Gambar 1.1 sebagai berikut :

Struktur Organisasi SMP N 29 Padang



Sumber : SMP N 29 Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMP N 29 Padang

1.7.3. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian dan juga ada hubungan atau kerja sama dari bagian-bagian tersebut yaitu :

1. Kepala Sekolah

- a. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah.
- b. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah.
- c. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah.
- d. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- e. Membuat perencanaan program induks

2. Komite Sekolah

Bertugas Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal.

3. Waka Kurikulum

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c. Mengatur penyusunan program pembelajaran (program-program satuan pembelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum.

4. Waka Saprass

- a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah

- b. Menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah
- c. Mengatur pengadaan denah sekolah, organigram, papan data, kohor, atribut, label, dan lain-lain yang berhubungan dengan keperluan sekolah
- d. Mengatur dan atau mengkoordinasikan pelaksanaan pembangunan dan atau rehabilitasi gedung, ruangan, halaman, kebun, meubeler, sarana prasarana sekolah lainnya
- e. Melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap sarana sekolah (*barang habis pakai / barang tidak habis pakai*) serta peningkatan ketertiban administrasinya
- f. Mengkoordinir penyimpanan barang-barang inventaris sekolah

5. Waka Kesiswaan

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kegiatan kurikuler (7-K)
- d. Memberikan pengarahan dan pembinaan kepada pengurus OSIS
- e. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala insidental

6. Koordinator Tas

- a. Meningkatkan *Ketersediaan* Layanan Administrasi
- b. Memperluas *Keterjangkauan* Layanan Administrasi
- c. Meningkatkan *Kualitas/Mutu dan Relevansi* Layanan Administrasi
- d. Mewujudkan *Kesetaraan* dalam Memperoleh Layanan Administrasi
- e. Mewujudkan *Keterjaminan* dalam Memperoleh Layanan Administrasi

7. Tim Kurikulum

Membantu Waka Kurikulum dalam menjalankan tugas-tugasnya.

8. Tim Supras

Membantu Waka Supras dalam menjalankan tugas-tugasnya.

9. Tim Kesiswaan

Membantu Waka kesiswaan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

10. Majelis Guru dan Pegawai

- a. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian.
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai anak didik

- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan),
kepada guru lain dalam proses pembelajaran
- h. Membuat alat pelajaran/alat peraga